

## **PENGGUNAAN MEDIA WAYANG DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR TEMA 2 PADA SISWA KELAS VI MADRASAH IBTIDAIYAH MIFTAHUL ULUM PANDANARUM PACET MOJOKERTO TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

Heri Setyawan<sup>1\*</sup>, Hasiyah<sup>2</sup>

MIS. Miftahul Ulum, Indonesia

MIS. Mambaul Falah, Indonesia

\*Corresponding Penulis: Heri Setyawan.e-mail addresses: heeryfraternity@gmail.com

---

### **ABSTRAK**

*Penelitian ini dilatarbelakangi oleh hasil belajar siswa yang masih rendah, serta kurangnya minat siswa dalam belajar dan memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar Tema 2 siswa kelas VI MI Miftahul Ulum Pandanarum Pacet Mojokerto melalui penggunaan media wayang. Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dilakukan secara kolaboratif dengan guru kelas. Desain penelitian ini menggunakan modifikasi model Kemmis & Mc Taggart dalam 2 siklus yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, refleksi. Subjek penelitian meliputi siswa kelas VI MI Miftahul Ulum Pandanarum Pacet Mojokerto yang berjumlah 30 siswa. Objek penelitian adalah penggunaan media wayang dalam meningkatkan hasil belajar Tema 2 tentang Persatuan dalam Perbedaan. Teknik pengumpulan data menggunakan tes tulis dan observasi. Teknik analisis data dilakukan secara deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa 1) Penggunaan media wayang oleh guru dan siswa sangat efektif dalam meningkatkan hasil belajar Tema 2 Persatuan dalam Perbedaan, 2) Peningkatan hasil belajar siswa kelas VI dalam pembelajaran Tema 2 melalui media wayang telah mencapai batas maksimal KKM yang ada di sekolah tersebut dengan ketuntasan 93,33%. Hal ini terlihat dari nilai rata-rata siswa pada siklus I sebesar 78 dengan ketuntasan 20 siswa (66,67%) menjadi nilai rata-rata sebesar 85,35 pada siklus II dengan ketuntasan 28 siswa (93,33%). Dari kegiatan yang dilaksanakan, terbukti bahwa melalui penggunaan media wayang oleh guru dan siswa secara langsung dapat meningkatkan hasil belajar Tema 2 siswa kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Pandanarum Pacet Mojokerto, dan hasil belajar siswa sangat meningkat dengan adanya penggunaan media wayang tersebut. Oleh sebab itu penggunaan media wayang sebaiknya dioptimalkan untuk pembelajaran, terutama pembelajaran Tema 2.*

***Kata kunci: Media Wayang, Hasil Belajar, Tema 2***

---

### **PENDAHULUAN**

Proses pembelajaran, kegiatan belajar dan mengajar merupakan serangkaian kegiatan yang penting dan memerlukan perencanaan serta penggunaan strategi, metode serta model pembelajaran yang sesuai untuk karakteristik siswa dan mata pelajaran. Belajar dan mengajar merupakan dua konsep yang tidak bisa dipisahkan satu sama lain. Hal ini berarti bahwa berhasil

atau tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung kepada bagaimana merancang dan menjalankan proses belajar mengajar.

Berdasarkan hasil pra penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di MI Miftahul Ulum Pandanarum Pacet Mojokerto diperoleh masalah bahwa dalam proses pembelajaran guru masih menggunakan media seadanya yaitu berupa buku paket, gambar-gambar dan lainnya. Pada saat proses pembelajaran dimulai guru hanya memberikan waktu lima menit untuk siswa membaca materi yang ada di buku paket sesuai dengan materi yang disampaikan, kemudian dilanjutkan dengan guru menjelaskan dengan metode ceramah yang dibantu dengan media papan tulis, keterbatasan media pembelajaran guru hanya memanfaatkan media papan tulis yang ada dikelas.

Pada dasarnya tujuan dari pendidikan IPS adalah untuk mendidik dan memberi bekal. Sekarang, pendidikan karakter mulai digalakkan di sekolah-sekolah. Namun terdapat kendala yaitu kurangnya media pembelajaran karakter. Media adalah alat yang digunakan oleh guru untuk membelajarkan karakter pada siswa. Media ini sangat dibutuhkan untuk membantu siswa memahami serta melaksanakan karakter yang telah disampaikan oleh guru. Solusi dari kurangnya media pembelajaran ini sebenarnya ada dihadapan kita, yaitu wayang.

Wayang merupakan warisan budaya nenek moyang yang mengandung pesan-pesan moral yang sangat baik bagi kehidupan. Wayang sebagai media pembelajaran karakter dapat terbuat dari berbagai bahan misalkan kulit hewan, kertas dan lain-lain. Dalam cerita pewayangan terselip nilai-nilai moral serta nilai kepahlawanan yang tepat untuk dijadikan teladan dalam membelajarkan karakter pada siswa. Penggunaan wayang sebagai media pembelajaran dilakukan melalui kegiatan bercerita. Misalkan guru dapat menceritakan kisah tokoh-tokoh kerajaan dan kepahlawanan di Indonesia yang dimodelkan dengan sebuah wayang yang mengandung nilai kebaikan serta mengajarkan karakter tokoh wayang tersebut untuk diteladani oleh siswa. Pembelajaran melalui media wayang tidak terbatas hanya pada sekolah-sekolah namun dapat diajarkan diberbagai lembaga berbagai usia dalam masyarakat. Melalui berbagai analisa tersebut, peneliti mencoba untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada Tema 2 dengan penggunaan media wayang dalam meningkatkan hasil belajar tema.

## **METODE**

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas, yaitu penelitian yang diawali dengan upaya mengungkapkan penyebab dari permasalahan pembelajaran yang dihadapi,



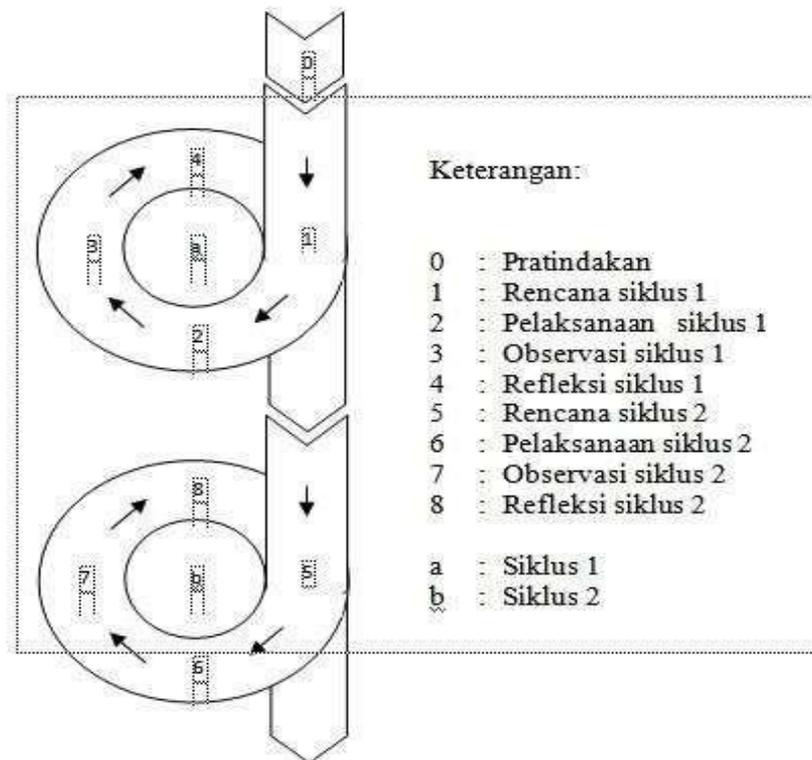
seperti tidak adanya keterlibatan siswa dalam aktivitas di kelas sehingga peserta didik kurang termotivasi dalam proses pembelajaran, guru yang hanya menggunakan metode ceramah yang sangat monoton membuat situasi di kelas menjadi kurang kondusif. Tidak adanya media yang menarik dalam menyampaikan materi kepada peserta didik. Pengungkapan masalah ini kemudian dilanjutkan dengan upaya pemecahan masalah berupa tindakan untuk mengatasi permasalahan, meningkatkan kinerja guru serta kualitas proses dan hasil belajar peserta didik.

### Rancangan Penelitian

Proses pelaksanaan penelitian tindakan kelas pada penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, dimana pada setiap siklus terdiri dari 4 tahap yang merujuk dari model Kemmis & Taggart, yang meliputi:

1. Perencanaan (Plan)
2. Melaksanakan tindakan (Act)
3. Melaksanakan pengamatan (Observe)
4. Mengadakan refleksi/analisis (Reflection)

Keterangan siklus lebih rinci desain penelitian ini dijabarkan dalam suatu gambar skema yang dapat dilihat pada **gambar 1**.



**Gambar 1.** Siklus Penelitian Tindakan Kelas Model Kemmis dan Mc Taggart

**Data dan Sumber Data**

Tempat penelitian ini dilaksanakan di kelas VI MI Miftahul Ulum Pandanarum Pacet yang beralamatkan di Jalan Bung Tomo KM.07 Kecamatan Pacet Kabupaten Mojokerto.

**Prosedur Penelitian**

Tahap-tahap dalam penelitian tindakan ini masing-masing akan diuraikan sebagai berikut:

**Proses Tindakan Siklus I**

Siklus-1 terdiri dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi.

**Perencanaan**

Pada tahap perencanaan, peneliti melakukan studi pendahuluan dengan melakukan refleksi terhadap praktik pembelajaran tema 2 di MI Miftahul Ulum Pandanarum Pacet yang selama ini sudah berlangsung. Kegiatan perencanaan ini mencakup:

1. Identifikasi masalah
2. Analisis penyebab adanya masalah
3. Pengembangan bentuk tindakan (aksi) sebagai pemecahan masalah.

**Pelaksanaan**

Tahap pelaksanaan tindakan yang dimaksudkan adalah melaksanakan pembelajaran tema 2 dengan materi Persatuan dalam Perbedaan sesuai dengan rancangan pembelajaran.

Pelaksanaan tindakan dalam proses pembelajaran ini adalah sebagai berikut:

1. Peneliti melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dibuat.
2. Peneliti dan teman sejawat mengadakan observasi/pengamatan dengan menggunakan lembar observasi peneliti, lembar observasi peserta didik, pedoman wawancara, format catatan lapangan dan melakukan refleksi terhadap tindakan melalui diskusi.
3. Pada akhir pembelajaran diadakan evaluasi dan membuat kesimpulan berdasarkan proses pembelajaran yang telah dilaksanakan.

**Observasi**

Kegiatan pengamatan ini dilakukan oleh teman sejawat. Pada saat melakukan pengamatan yang diamati adalah kemampuan peserta didik dalam menerima materi pelajaran



serta mempraktekkannya selama pembelajaran berlangsung di dalam kelas. Kegiatan pengamatan ini tidak terpisah dengan pelaksanaan tindakan karena pengamatan dilakukan pada waktu tindakan sedang berlangsung dalam waktu yang sama. Hal ini dimaksudkan untuk mendokumentasikan apa yang terjadi ketika tindakan berlangsung.

### **Refleksi**

Tahap ini merupakan tahapan dimana peneliti melakukan introspeksi diri terhadap tindakan pembelajaran dari penelitian yang dilakukan. Dengan demikian refleksi dapat ditentukan sesudah adanya implementasi tindakan dan hasil observasi. Berdasarkan refleksi inilah suatu perbaikan tindakan selanjutnya ditentukan. Kegiatan dalam tahap ini adalah:

1. Menganalisa hasil pekerjaan siswa
2. Menganalisa hasil wawancara
3. Menganalisa lembar observasi peserta didik
4. Menganalisa lembar observasi penelitian

Dari hasil analisa tersebut, peneliti melakukan refleksi yang akan digunakan sebagai bahan masukan untuk memodifikasi, menyempurnakan, dan menyusun rencana pembelajaran yang selanjutnya dijadikan dasar untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran siklus berikutnya. Peneliti juga mempertimbangkan apakah kriteria yang telah ditetapkan sudah selesai atau belum. Jika sudah tercapai dan telah berhasil maka siklus tindakan berhenti. Tetapi sebaliknya jika belum berhasil maka peneliti masih melaksanakan dan mengulang siklus tindakan tersebut sampai berhasil sesuai dengan kriteria yang diinginkan dengan kriteria yang diinginkan. Setiap tindakan dikatakan berhasil apabila memenuhi dua kriteria keberhasilan yaitu kriteria keberhasilan proses dan kriteria keberhasilan hasil belajar.

### **Proses Tindakan Siklus II**

Peneliti dengan teman sejawat berdiskusi tentang permasalahan baru yang timbul pada siklus I, hasil refleksi pada siklus I dijadikan dasar menyusun rencana perbaikan pembelajaran pada RPP yang ada di siklus II.

### **Pelaksanaan**

Pada tahap ini, peneliti melaksanakan kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan yang telah direncanakan. Peneliti melaksanakan kegiatan dengan media sama dengan siklus I, bedanya pada siklus I dalam penggunaan media wayang dilakukan oleh peneliti/guru, pada

siklus II dalam penggunaan media wayang dilakukan sendiri oleh peserta didik.

**Observasi**

Penilaian yang diobservasi adalah tentang hasil belajar siswa setelah melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media wayang sejarah. Pada penilaian ini dilihat perubahan yang terjadi pada saat siswa pada siklus I dan pada siklus II. Cara penilaian berdasarkan hasil belajar siswa masing-masing pada siklus I dan siklus II.

**Refleksi**

Setelah data observasi dianalisis, peneliti melakukan refleksi diri terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Pada tahap ini teman sejawat dan peneliti berusaha untuk mengetahui kemampuan siswa dalam pembelajaran yang telah dilakukan pada siklus II. Hasil tersebut digunakan untuk menentukan tindakan pada siklus selanjutnya apakah perlu melakukan siklus III atau cukup berhenti pada siklus II.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Hasil Tindakan Siklus I**

**Perencanaan**

Perencanaan tindakan kelas pada siklus I meliputi kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

1. Menentukan jadwal pelaksanaan siklus. Jadwal pelaksanaan untuk siklus I yang telah ditentukan oleh peneliti dan guru yaitu tiga kali pertemuan dimana pertemuan pertama dan kedua untuk membahas materi pada pembelajaran tematik tema 2 subtema 2. Dan kemudian pertemuan ketiga digunakan untuk mengulas sedikit materi yang telah dipelajari kemudian dilanjutkan dengan memberikan postest. Jadwal pelaksanaan siklus I sebagai berikut :

**Tabel 1.** Jadwal Penelitian Siklus I

No	Hari/Tanggal	Pertemuan	Materi	Alokasi Waktu
1	Rabu, 17 Maret 2021	Pertama	Tema 2 subtema 2 pembelajaran ke 1	6 x 35 menit
2	Kamis, 18 Maret 2021	Kedua	Tema 2 subtema 2 pembelajaran ke 2	6 x 35 menit



2. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran ( RPP ) dalam rangka dengan mengacu pada tindakan yang yang diterapkan dengan PTK. Pembelajaran pada siklus I dirancang dengan satu kali pertemuan adalah 6 x 35 menit dalam rencana pembelajaran ini mencakup ketentuan kompetensi dasar, kompetensi inti, skenario pembelajaran, media sumber belajar, dan sistem penilaian.
3. Mempersiapkan fasilitas dan saran pendukung. Fasilitas yang perlu dipersiapkan untuk pelaksanaan pembelajaran yaitu guru memanfaatkan lingkungan sekolah dan fasilitas yang ada di sekolah untuk menambah informasi mengenai materi yang akan dipelajari siswa.
4. Membuat lembar kerja siswa berupa soal-soal yang akan dijawab siswa, soal tersebut berbentuk pilihan ganda dimana lembar kerja ini bertujuan untuk mengetahui nilai atau hasil belajar siswa.
5. Menyiapkan lembar observasi. Lembar observasi digunakan pada siklus I merupakan catatan segala aktivitas selama pembelajaran siklus I berlangsung yang berisi daftar isian yang mencakup kegiatan siswa dan juga kegiatan guru.
6. Lembar pengamatan yang digunakan untuk guru meliputi bagaimana guru menyampaikan informasi secara tepat menggunakan berbagai sumber termasuk media yang digunakan membimbing siswa, memotivasi siswa, melakukan penilaian proses dan tanya jawab, melakukan evaluasi pembelajaran dan memberi arahan tindak lanjut setelah melakukan evaluasi.

## **Pelaksanaan**

### **Siklus I Pertemuan Pertama**

Siklus I pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Rabu, 17 Maret 2021. Adapun uraian kegiatannya sebagai berikut:

1. Guru mengawali pembelajaran dengan salam, doa, absensi, dan apersepsi. Kemudian memberitahukan tujuan atau arahan kepada siswa mengenai teknik-teknik yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. Dan pada kesempatan tersebut, guru memberikan kesempatan kepada para siswa untuk bertanya proses pembelajaran hari ini yang belum dipahami siswa. Guru memberikan penguatan kepada siswa. Guru menyampaikan tentang media wayang yang dibawa kepada siswa yang nantinya akan digunakan pada materi pembelajaran yang sedang dipelajari.

2. Guru memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa yang dijawab secara individu. Setelah semua siswa menjawab pertanyaan, kemudian guru membagi siswa menjadi 6 kelompok yang masing-masing kelompoknya berjumlah lima orang. Siswa diminta membaca teks Perjuangan Mempertahankan Kemerdekaan Indonesia dalam hati. Guru menjelaskan isi teks yang dibaca siswa dengan media wayang. Siswa diminta mengisi peta pikiran berdasarkan teks Pertempuran Surabaya bersama teman sekelompoknya.
3. Siswa diminta mengembangkan peta pikiran yang telah mereka buat menjadi sebuah tulisan baru menggunakan kata-kata sendiri. Guru memberikan bimbingan kepada siswa dalam berdiskusi. Siswa diminta membaca dan mengamati ciri-ciri kalimat efektif sebelum mereka menulis. Setelah itu, siswa diminta membuat tulisan menggunakan kata-kata sendiri tentang Pertempuran Surabaya berdasarkan peta pikiran yang telah mereka buat menggunakan kalimat efektif.
4. Dengan menunjukkan media wayang hewan, siswa diminta mengamati wayang ayam, bebek, ikan, dan cecak dengan lingkungan sekitar. Siswa diminta menuliskan hasil analisis mereka tentang hubungan antara ciri-ciri hewan dengan habitatnya. Siswa diminta membaca teks tentang bebek dalam hati. Setelah itu, siswa diberi tugas mengamati tiga hewan pada media wayang.
5. Siswa menuliskan laporan dan kesimpulan berdasarkan pengamatan. Guru meminta siswa membandingkan jawaban dengan kelompok lain. Guru memberikan penguatan materi dan memberikan pujian atau hadiah atas hasil presentasi yang bagus serta memberikan semangat kepada yang belum mendapatkan hadiah dan menjelaskan kembali hasil diskusi siswa, kemudian memberikan kesempatan seorang siswa untuk menyimpulkan pembelajaran hari ini.
6. Sebelum mengakhiri pertemuan, siswa diminta menyimpulkan pembelajaran yang diterima hari ini, guru memberikan refleksi dan penguatan materi serta tugas rumah. Pembelajaran diakhiri dengan berdoa dan salam.

### **Siklus I Pertemuan Kedua**

Siklus I pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Kamis, 18 Maret 2021. Adapun uraian kegiatannya sebagai berikut:

1. Guru mengawali pembelajaran dengan salam, doa, absensi, dan apersepsi. Kemudian

memberitahukan tujuan atau arahan kepada siswa mengenai teknik- teknik yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. Dan pada kesempatan tersebut, guru mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari. Guru memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari materi yang akan disampaikan dengan kehidupan sehari-hari.

2. Guru membagi siswa menjadi 6 kelompok dengan anggota masing-masing 5 orang. Kemudian siswa diminta membaca teks tentang Hyena dan menjawab pertanyaan tentang Hyena. Guru menjelaskan cara menyesuaikan diri beberapa hewan dengan menggunakan media wayang. Siswa diminta menuliskan perbedaan Hyena dengan hewan lainnya dalam mengatasi masalah. Kemudian siswa menuliskan kesimpulan bacaan.
3. Setelah menjawab pertanyaan bacaan, siswa diajak mencari tahu cara hewan lain beradaptasi. Bersama kelompoknya siswa diminta mengamati gambar dan membaca teks tentang adaptasi hewan seperti kamuflase, mimikri autotomi dan sebagainya. Selanjutnya siswa diminta menuliskan cara beberapa hewan menyesuaikan diri dengan lingkungannya dengan menggunakan peta pikiran.
4. Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya masing-masing. Guru memberikan penguatan materi dan memberikan pujian atau hadiah atas hasil presentasi yang bagus serta memberikan semangat kepada yang belum mendapatkan hadiah dan menjelaskan kembali hasil diskusi siswa.
5. Sebelum mengakhiri pertemuan, siswa diminta menyimpulkan pembelajaran yang diterima hari ini, guru memberikan refleksi dan penguatan materi serta tugas rumah. Pembelajaran diakhiri dengan berdoa dan salam.

## Observasi

### Observasi Aktivitas Guru

Adapun hasil observasi kegiatan guru selama proses pembelajaran yang berlangsung pada siklus I pertemuan pertama pada tabel berikut ini:

**Tabel 2.** Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan Pertama

No	Kegiatan Pembelajaran	Skor				
		1	2	3	4	5
1	<b>Pendahuluan</b>					
	Guru menyiapkan media dan sumber belajar					√



	Guru memberikan kesempatan siswa untuk mempersiapkan mengikuti pembelajaran				√	
	Guru mengucapkan salam pembuka					√
	Guru mengajak siswa untuk berdo'a					√
	Guru merapikan tempat duduk dan mengkondisikan kelas			√		
	Guru mengecek kehadiran siswa			√		
	Guru menggali potensi siswa			√		
	Guru melakukan tanya jawab tentang pengalaman siswa dengan materi yang diajarkan		√			
	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran		√			
<b>2</b>	<b>Inti</b>					
	Guru menjelaskan materi Usaha Mempertahan Kemerdekaan Indonesia			√		
	Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran materi Usaha Mempertahan Kemerdekaan Indonesia menggunakan media wayang.			√		
	Guru membagi siswa dalam 6 kelompok				√	
	Guru memberikan media wayang yang berbeda pada setiap kelompok				√	
	Guru menginstruksikan siswa untuk berdiskusi tentang tokoh pahlawan yang mereka terima			√		
	Guru menginstruksikan masing-masing kelompok untuk memainkan media wayang tokoh pahlawan yang mereka terima		√			
<b>No</b>	<b>Kegiatan Pembelajaran</b>	<b>Skor</b>				
		<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>
	Guru memperhatikan keaktifan siswa pada setiap kelompok			√		
	Guru meminta masing-masing kelompok untuk memainkan wayang mereka di depan kelas			√		
	Guru memberi penghargaan bagi kelompok yang berhasil dan berprestasi		√			
	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal-hal yang kurang dipahami		√			
	Guru memberikan penegasan dan penguatan materi		√			
<b>3</b>	<b>Penutup</b>					
	Guru memberi kesempatan siswa untuk menyimpulkan pembelajaran hari ini		√			
	Guru memberi refleksi terhadap materi yang telah disampaikan		√			



	Guru meminta perwakilan satu siswa untuk memimpin do'a			√		
	Guru mengucapkan salam penutup					√
<b>4</b>	<b>Pengelolaan waktu KBM</b>			√		
<b>Jumlah Skor Total</b>		<b>73</b>				
Persentase Keberhasilan = $\frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$		<b>58 %</b>				
<b>Kategori</b>		<b>Cukup</b>				

Keterangan :

1. Kurang baik
2. Tidak baik
3. Cukup baik
4. Baik
5. Sangat baik

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh tentang penilaian aktifitas peneliti dalam pembelajaran diperoleh skor perolehan sebesar 73. Jadi penilaian tentang aktifitas peneliti memperoleh prosentase keberhasilan sebesar 58%, yang artinya peneliti cukup baik dalam menyampaikan pendahuluan, materi pembelajaran, tanya jawab siswa, ataupun dalam memotivasi siswa tapi masih perlu peningkatan lagi.

### Observasi Aktivitas Siswa

Pada saat peneliti melakukan pengamatan, semua siswa telah siap, baik kesiapan siswa dalam buku catatan, alat tulis, dan media yang akan digunakan sudah cukup variatif pada saat guru memberikan pelajaran. Kegiatan observasi pada siswa ini dilakukan untuk mengetahui aktivitas siswa dari memperhatikan pelajaran guru, menjawab pertanyaan guru, mengajukan pertanyaan dan memberikan pendapat, siswa melakukan pengamatan, membuat hasil pengamatan dan menyampaikan hasil pengamatannya dengan menggunakan bahasanya sendiri, siswa berinteraksi dengan sesama dan lebih aktif, kreatif, inovatif dalam belajar dan memecahkan masalah dalam kelompok.

Aktivitas saat mendengarkan penjelasan guru, semua siswa cukup melakukan dengan antusias sehingga waktu cukup efektif. Siswa juga aktif bertanya, memberikan komentar dan siswa telah berani mengeluarkan pendapat di depan teman-temannya. Untuk lebih jelas



mengenai aktivitas siswa dalam pembelajaran pada siklus I pertemuan pertama akan disajikan dalam **tabel 3**.

**Tabel 3.**  
Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus I Pertemuan Pertama

No	Nama Siswa	Skor				
		A	B	C	D	E
1	Achmad Fairuz Nur Daffa	√		√	√	√
2	Ahmad Faizan Basunanda	√	√		√	√
3	Dewi Shintia Anggraeni			√	√	
4	Dhiva Inama Mukti	√		√		√
5	Feby Amalia Azzahra		√		√	√
6	Fikriatuz Zahra	√	√			√
7	Hanna Safira			√		√
8	Indana Zulfa	√	√		√	√
9	Indana Zulfiyah				√	
10	Iqlimatus Zulfania	√	√		√	√
11	Khoridah Arrosidah	√		√		
12	M. Afif Awalludin				√	
13	M. Nur Amalan		√		√	√
14	M. Nurul Candra S.			√	√	
15	Melinda Sulistya Wati		√	√	√	
16	Moch. Farel Firmansyah	√			√	√
17	Mochamad Amar N.					√
18	Moh. Mukhtarul Jazuli	√		√		√
19	Moh. Saifuddin Zuhri		√			√
20	Muhammad Bagus S.					√
21	Mukhammad Fahri H.	√	√	√	√	√
22	Nabila Rifa Ahmada	√		√		
23	Nuriyah Fadeliyah				√	
24	Rahma Dewi Wardah		√	√	√	√
25	Rizki Ramadhani			√	√	
26	Roudlotuz Zulfa A.		√	√	√	
27	Salafiyah Tsaabita	√		√	√	√



28	Siti Nur Khofifah					√
29	Siti Umi Nadifah	√				√
30	Zaidun Ubaidillah		√			√
<b>JUMLAH</b>		13	12	14	18	20
<b>PERSENTASE</b>		43,33%	40%	46,67%	60%	66,67%

A: Memperhatikan penjelasan guru

B: Menjawab pertanyaan guru, mengajukan pertanyaan dan memberikan pendapat C: Siswa melakukan pengamatan, membuat hasil pengamatannya dengan menggunakan bahasanya sendiri

D: Siswa berinteraksi dengan sesama dan lebih aktif, kreatif serta inovatif dalam belajar

E: Memecahkan masalah dalam kelompok

**Tabel 4.** Predikat Penilaian

<b>Predikat</b>	<b>Interval Nilai</b>
Sangat Baik	90-100
Baik	80-89
Cukup	75-79
Kurang	60-74
Butuh Bimbingan	50-59

Hasil observasi aktivitas belajar siswa pada siklus I pertemuan pertama belum mengalami peningkatan, karena pada siklus I pertemuan pertama aktivitas belajar siswa masih berada pada persentase rata-rata di bawah 75% secara keseluruhan, data menunjukkan bahwa kemampuan belajar siswa masih rendah dan perlu ditingkatkan. Karena siswa dalam memperhatikan penjelasan guru pada siklus I pertemuan pertama sebesar 43,33% dengan siswa yang benar-benar memperhatikan guru sebanyak 13 orang.

**Refleksi**

Pada pembelajaran siklus I guru menekankan kepada siswa agar lebih mempersiapkan diri dan memperhatikan guru, diskusi dan pengamatannya seperti yang dianjurkan oleh guru dan mengerjakannya dengan sungguh-sungguh. Tetapi pada siklus I siswa masih banyak sekali ditemukan permasalahan dalam pembelajaran yang dihadapi oleh siswa diantaranya siswa kurang memaksimalkan dalam melakukan diskusi, dalam menyelesaikan masalah dalam



kelompok, masih adanya siswa yang kurang aktif menyampaikan hasil diskusi dengan bahasanya sendiri. Siswa masih perlu bimbingan dan diarahkan karena dalam pembelajaran tematik siswa dituntut aktif, kreatif, dan inovatif dalam belajar.

### Hasil Tindakan Siklus II

#### Perencanaan

Perencanaan penelitian tindakan kelas pada siklus II meliputi kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

1. Menentukan waktu pelaksanaan tindakan

**Tabel 5.**  
**Jadwal Penelitian Siklus II**

No	Hari/Tanggal	Pertemuan	Materi	Alokasi Waktu
1	Rabu, 14 April 2021	Pertama	Tema 2 subtema 2 pembelajaran ke 1	6 x 35 menit
2	Kamis, 15 April 2021	Kedua	Tema 2 subtema 2 pembelajaran ke 2	6 x 35 menit

2. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dalam rangka dengan mengacu pada tindakan yang yang diterapkan dengan PTK. Pembelajaran pada siklus I dirancang dengan satu kali pertemuan adalah 6 x 35 menit dalam rencana pembelajaran ini mencakup ketentuan kompetensi dasar, kompetensi inti, skenario pembelajaran, media sumber belajar, dan sistem penilaian.
3. Mempersiapkan fasilitas dan saran pendukung. Fasilitas yang perlu dipersiapkan untuk pelaksanaan pembelajaran yaitu guru memanfaatkan lingkungan sekolah dan fasilitas yang ada disekolah untuk menambah informasi mengenai materi yang akan dipelajari siswa.
4. Membuat lembar kerja siswa berupa soal-soal yang akan dijawab siswa, soal tersebut berbentuk pilihan ganda dimana lembar kerja ini bertujuan untuk mengetahui nilai atau hasil belajar siswa.
5. Menyiapkan lembar observasi. Lembar observasi digunakan pada siklus II merupakan catatan segala aktivitas selama pembelajaran siklus II berlangsung. Pembelajaran yang berisi daftar aktivitas yang mencakup kegiatan siswa dan juga kegiatan guru.
6. Lembar pengamatan yang digunakan untuk guru meliputi bagaimana guru menyampaikan informasi secara tepat menggunakan berbagai sumber termasuk media



yang digunakan membimbing siswa, memotivasi siswa, melakukan penilaian proses dan tanya jawab, melakukan evaluasi pembelajaran dan memberi arahan tindak lanjut setelah melakukan evaluasi.

**Pelaksanaan**

Pelaksanaan tindakan yang merupakan implementasi atau penerapan isi rancangan yaitu menggunakan tindakan kelas yang dilakukan guru berikut ini :

1. Guru mengawali pembelajaran dengan salam, doa, absensi, dan apersepsi. Kemudian memberitahukan tujuan atau arahan kepada siswa mengenai teknik- teknik yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. Dan pada kesempatan tersebut, guru memberikan kesempatan kepada para siswa untuk bertanya proses pembelajaran hari ini yang belum dipahami siswa. Guru memberikan penguatan kepada siswa. Guru menyampaikan tentang media wayang yang dibawa kepada siswa yang nantinya akan digunakan pada materi pembelajaran yang sedang dipelajari.
2. Guru memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa yang dijawab secara individu. Setelah semua siswa menjawab pertanyaan, kemudian guru membagi siswa menjadi enam kelompok yang masing-masing kelompoknya berjumlah lima orang. Setiap kelompok diberikan tiga media wayang yang akan digunakan. Guru memberikan bimbingan kepada siswa untuk berdiskusi dengan teman kelompoknya masing-masing untuk menggunakan media dalam berdiskusi.

**Observasi**

**Observasi Aktivitas Guru**

Adapun hasil observasi kegiatan guru selama proses pembelajaran yang berlangsung pada siklus II pertemuan pertama akan dijelaskan pada **tabel 6.** berikut ini:

**Tabel 6.**  
**Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan Pertama**

No	Kegiatan Pembelajaran	Skor				
		1	2	3	4	5
1	<b>Pendahuluan</b>					
	Guru menyiapkan media dan sumber belajar					√
	Guru memberikan kesempatan siswa untuk mempersiapkan mengikuti pembelajaran					√
	Guru mengucapkan salam pembuka					√
	Guru mengajak siswa untuk berdo'a					√



	Guru merapikan tempat duduk dan mengkondisikan kelas			√	
	Guru mengecek kehadiran siswa			√	
	Guru menggali potensi siswa			√	
	Guru melakukan tanya jawab tentang pengalaman siswa dengan materi yang diajarkan			√	
	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran			√	
<b>2</b>	<b>Inti</b>				
	Guru menjelaskan materi Usaha Mempertahan Kemerdekaan Indonesia		√		
	Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran materi Usaha Mempertahan Kemerdekaan Indonesia menggunakan media wayang.		√		
	Guru membagi siswa dalam 6 kelompok			√	
	Guru memberikan media wayang yang berbeda pada setiap kelompok			√	
	Guru menginstruksikan siswa untuk berdiskusi tentang tokoh pahlawan yang mereka terima			√	
	Guru menginstruksikan masing-masing kelompok untuk memainkan media wayang tokoh pahlawan yang mereka terima				√
	Guru memperhatikan keaktifan siswa pada setiap kelompok				√
	Guru meminta masing-masing kelompok untuk memainkan wayang mereka di depan kelas		√		
	Guru memberi penghargaan bagi kelompok yang berhasil dan berprestasi				√
	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal-hal yang kurang dipahami			√	
	Guru memberikan penegasan dan penguatan materi			√	
	<b>Penutup</b>				
	Guru memberi kesempatan siswa untuk menyimpulkan pembelajaran hari ini				√
	Guru memberi refleksi terhadap materi yang telah disampaikan			√	
	Guru meminta perwakilan satu siswa untuk memimpin do'a				√
	Guru mengucapkan salam penutup				√
	<b>Pengelolaan waktu KBM</b>			√	
	<b>Jumlah Skor Total</b>			<b>107</b>	
	Persentase Keberhasilan = $\frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$			$\frac{107}{125} \times 100\% = 86\%$	
	<b>Kategori</b>			<b>Baik</b>	



Keterangan :

1. Kurang baik
2. Tidak baik
3. Cukup baik
4. Baik
5. Sangat baik

### Observasi Aktivitas Siswa

Pada saat melakukan pengamatan, semua siswa telah siap, baik kesiapan siswa terhadap buku catatan, alat tulis, dan media yang digunakan sudah cukup variatif pada saat guru memberikan pelajaran. Kegiatan observasi pada siswa ini dilakukan untuk mengetahui aktivitas siswa dari memperhatikan pelajaran guru, menjawab pertanyaan guru, mengajukan pertanyaan dan memberikan pendapat. Siswa melakukan pengamatan, membuat hasil pengamatan dan menyampaikan hasil pengamatannya dengan menggunakan bahasanya sendiri, siswa berinteraksi dengan sesama dan lebih aktif, kreatif, inovatif dalam belajar dan memecahkan masalah dalam kelompok. Pada saat mendengarkan penjelasan guru, semua siswa cukup melakukan dengan antusias, sehingga waktu cukup efektif. Siswa juga mulai aktif bertanya dengan baik dan memberikan komentar dan siswa telah berani mengeluarkan pendapat dihadapan teman-temannya mereka. Untuk lebih jelas mengenai keaktifan siswa dalam pembelajaran pada siklus II pertemuan pertama ini berikut akan disajikan tabel tentang hasil observasi keaktifan siswa:

**Tabel 7.**  
**Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan Pertama**

No	Nama Siswa	Skor				
		A	B	C	D	E
1	Achmad Fairuz Nur Daffa	√	√	√	√	√
2	Ahmad Faizan Basunanda	√	√	√	√	√
3	Dewi Shintia Anggraeni	√	√	√	√	√
4	Dhiva Inama Mukti	√	√	√		√
5	Feby Amalia Azzahra	√		√	√	√
6	Fikriatuz Zahra	√	√	√	√	√
7	Hanna Safira	√	√	√	√	√
8	Indana Zulfa	√	√	√	√	√
9	Indana Zulfiyah	√		√	√	
10	Iqlimatus Zulfania	√	√	√	√	√



No	Nama Siswa	Skor				
		A	B	C	D	E
11	Khoridah Arrosidah	√		√	√	
12	M. Afif Awalludin		√	√	√	√
13	M. Nur Amalan	√	√		√	√
14	M. Nurul Candra S.	√		√	√	√
15	Melinda Sulistya Wati	√	√	√	√	
16	Moch. Farel Firmansyah	√	√	√	√	√
17	MOCHAMAD AMAR Nasrul	√	√			√
18	Moh. Mukhtarul Jazuli	√	√	√	√	
19	Moh. Saifuddin Zuhri		√			√
20	Muhammad Bagus Sunyoto			√	√	√
21	Mukhammad Fahri H.	√		√	√	
22	Nabila Rifa Ahmada		√	√	√	√
23	Nuriyah Fadeliyah	√	√		√	√
24	Rahma Dewi Wardah	√	√	√		√
25	Rizki Ramadhani	√	√	√	√	
26	Roudlotuz Zulfa A.	√	√	√	√	√
27	Salafiyyah Tsaabita	√		√	√	√
28	Siti Nur Khofifah	√	√		√	
29	Siti Umi Nadifah		√	√		√
30	Zaidun Ubaidillah	√	√		√	√
<b>JUMLAH</b>		25	23	24	25	24
<b>PERSENTASE</b>		83,3%	76,7%	80%	83,3%	80%

Hasil observasi aktivitas belajar siswa pada siklus I pertemuan pertama dan kedua belum ada peningkatan, karena pada siklus I aktivitas belajar siswa masih berada pada persentase rata-rata dibawah 75% secara keseluruhan, data menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam pembelajaran masih rendah dan perlu ditingkatkan. Pada siklus II pertemuan pertama kegiatan siswa dalam memperhatikan penjelasan guru meningkat sangat baik dan mencapai persentase 83,3% dengan jumlah siswa yang memperhatikan sebanyak 25 siswa



dengan predikat baik. Dalam pembelajaran, siswa juga dihimbau oleh guru untuk aktif dalam menjawab pertanyaan guru, mengajukan pertanyaan dan memberikan pendapat. Pada kegiatan menjawab pertanyaan guru, mengajukan pertanyaan dan memberikan pendapat pada siklus II pertemuan pertama ini mengalami peningkatan karena ada 23 siswa aktif dalam bertanya dan menjawab pertanyaan guru sehingga mencapai persentase 76,7% dengan predikat cukup. Kegiatan siswa melakukan pengamatan, membuat hasil pengamatannya dan menyampaikan hasil pengamatannya dengan menggunakan bahasa sendiri juga dilakukan oleh siswa dengan baik, hal ini dapat dilihat dari jumlah siswa melakukan diskusi kelompok. Setelah itu, siswa juga bisa membuat hasil pengamatan dan menyampaikan hasil pengamatannya dengan menggunakan bahasa sendiri. Siswa juga belum terbiasa saling berinteraksi dalam belajar. Data menunjukkan bahwa pada siklus I kegiatan siswa melakukan pengamatan, membuat hasil pengamatan dan menyampaikan hasil pengamatannya dengan menggunakan bahasanya sendiri mencapai 50% dengan jumlah siswa yang benar-benar melakukan pengamatan dan menyampaikan hasil pengamatannya dengan menggunakan bahasanya sendiri sebanyak 15 orang sehingga kegiatan ini masih berada pada butuh bimbingan. Tetapi pada siklus II pertemuan pertama kegiatan ini meningkat menjadi 80% atau sebanyak 24 siswa dengan kriteria baik.

Dalam pelaksanaan pembelajaran siswa dibimbing guru untuk berinteraksi dengan sesama dan lebih aktif, kreatif serta inovatif dalam belajar, dengan saling berinteraksi mereka akan lebih mudah bertukar pendapat, saling memberikan saran dan kritik dalam pembelajaran pada siklus II pertemuan pertama ini, meningkat menjadi 83,3%. Data menunjukkan ada peningkatan yang sangat baik yang terjadi secara bertahap pada kegiatan siswa berinteraksi dengan sesama agar lebih aktif, kreatif, inovatif dalam belajar.

### **Refleksi**

Kegiatan tindakan kelas pada siklus II telah menunjukkan hasil yang memuaskan baik dari aktifitas belajar maupun hasil belajar siswa. Aktifitas belajar siswa telah berada pada predikat sangat baik sedangkan hasil belajar siswa telah mencapai rata-rata kelas sebesar 85,33 dengan persentase secara klasikal 93,33% artinya tindakan perbaikan untuk proses pembelajaran dicukupkan karena telah mencapai kriteria ketuntasan minimal yang diharapkan. Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa

pembelajaran tematik di kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Pandanarum Pacet Mojokerto dengan menggunakan media wayang dalam meningkatkan hasil belajar siswa dapat dilihat pada siklus I dan siklus II, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Penggunaan media wayang dalam meningkatkan hasil belajar Tema 2 pada siswa kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Pandanarum Pacet Mojokerto adalah sebagai berikut:
  - a. Pada siklus I, guru menggunakan media wayang dalam menjelaskan materi tentang Perjuangan dalam Mempertahankan Kemerdekaan dan Adaptasi Makhluk Hidup terhadap Lingkungannya, sedangkan siswa mengamati media wayang yang dibawa dan ditunjukkan oleh guru. Hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari nilai rata-rata pra siklus sebesar 70,83(36,67%) menjadi 78(66,67%). Proses pembelajaran pun sudah mulai berjalan aktif meskipun masih belum optimal.
  - b. Pada siklus II, siswa menggunakan sendiri media wayang dengan memegang dan bermain wayang sambil bercerita dengan teman sekelompoknya secara bergiliran. Hal ini ternyata lebih memudahkan siswa dalam mengenal dan memahami tokoh pahlawan nasional dan makhluk hidup beserta adaptasinya. Hasil belajar siswa terlihat meningkat dari nilai rata-rata siklus I sebesar 78 (66,67%), menjadi 85,35 (93,33%) pada siklus II.
2. Melalui penggunaan media wayang, hasil belajar siswa kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Pandanarum Pacet Mojokerto mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Hal ini terlihat dari peningkatan hasil belajar siswa yang diperoleh pada setiap siklusnya yaitu pada saat pra siklus atau sebelum dilakukannya tindakan, nilai rata-rata siswa 70,83 dengan jumlah siswa yang berhasil 11 orang (36,67%) dari jumlah keseluruhan siswa yang mengikuti proses pembelajaran sebanyak 30 siswa. Kemudian setelah dilakukannya tindakan siklus I ( pertama ) nilai rata-rata siswa yaitu 78 dengan jumlah siswa yang berhasil tuntas 20 siswa (66,67%) dari 30 siswa yang mengikuti proses pembelajaran. Dan meningkat lagi pada siklus II (kedua) dengan nilai rata-rata 85,35 dan jumlah siswa yang berhasil 28 siswa (93,33%) dari 30 siswa yang mengikuti proses pembelajaran, sehingga pada siklus II ini hasil belajar siswa telah mencapai kriteria ketuntasan. Selisih antara siklus I dan siklus II sebesar 26,66%.

3.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, Sa'dun. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas Filosofi, Metodologi dan Implementasinya*. Malang: Surya Pena Gemilang.
- Akmaliyah, Dita. 2009. *Wayang Kartun Sebagai Media Peningkatan Mengekspresikan Pikiran dan Perasaan Melalui Kegiatan Bercerita Pada Siswa VII A SMP Negeri I Kangkung Tahun Pelajaran 2008/2009*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Arifin, Zainal. 2011. *Evaluasi Pembelajaran (Prinsip, Teknik, dan Prosedur)*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arsyad, Azhar. 2014. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Bastomo, Suwaji. 2010. *Gemar Wayang*. Semarang: Effahar & Dahara Prize.
- Bungin, Burhan. 2010. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2010. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Dimiyati dan Mudjiono, 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Gunawan dan Darmani, 2018. *Mengajar Di Jaman Now*. Ponorogo: Wade Group National Publishing.
- Hamalik, Oemar. 2014. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Institut Agama Islam (IAI) Uluwiyah. 2016. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Skripsi Artikel Makalah Laporan Penelitian*. Mojokerto: Yayasan Pendidikan Uluwiyah (YPU).

- Irene, Wini Kristianti, dan Dhesy Adhalia. 2016. *Buku Penilaian Bupena Tema 1, Tema 2, Tema 3*. Jakarta: Erlangga.
- Jihad, Asep dan Abdul Haris. 2009. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo).
- Karim, Abdul. "Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial." <http://eprints.stainkudus.ac.id/id/eprint/2130>. (Diakses 21 September 2018 pukul 06:52).
- Kemendikbud. 2013. *Panduan Teknis Pembelajaran Tematik Terpadu dengan Pendekatan Saintifik di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kemendikbud.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2018. *Silabus Mata Pelajaran SD/MI Kurikulum 2013 SD/MI Revisi 2018*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kementerian Pendidikan Nasional, 2012. *Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Kemendiknas.
- Kresna, Ardian. 2012. *Mengenal Wayang*. Jogjakarta: Laksana.
- Majid, Abdul. 2014. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. 2008. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Moleong, Lexi J. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ngadino. 2009. *Pengembangan Media Pembelajaran*. Surakarta: Pendidikan Profesi Guru FKIP UNS.
- Prastowo, Andi. 2014. *Pengembangan Bahan Ajar Tematik: Tinjauan Teoritis dan Praktik*. Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri.

- Pringgawidagda, Suwarna. 2002. *Strategi Penguasaan Berbahasa*. Yogyakarta: Adicita Karya Nusa.
- Purwanto, Ngalim. 2006. *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Riyanto, Yatim. *Metode Penelitian Pendidikan Kualitatif dan Kuantitatif*. Surabaya: Unesa University Press.
- Salamah, Evy Rizqi. 2012. *Penggunaan Media Wayang pada Pembelajaran IPS Materi Tokoh-tokoh Kemerdekaan Indonesia Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar*. Surabaya: STKIP Bina Insan Mandiri.
- Sanjaya, Wina. 2019. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Setyosari, Punaji. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*. Jakarta: Prenada Media Grup.
- Setiawan, Risky. 2017. *Penelitian Tindakan Kelas (Action Research) Teori dan Praktek*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Siregar, Sofyan. 2017. *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS versi 17*. Jakarta Bumi Aksara.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Subiyanto. 1988. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Depdikbud Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
- Sudjana, Nana. 2014. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara. Suprijono,
- Agus. 2009. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Susilo. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Pustaka Book Publisher. Syah,
- Muhibbin. 2013. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Trianto. 2014. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontekstual*. Jakarta: Prenamedia Grup.
- Triyono, Bayu. 2013. *Penerapan Media Wayang Kulit Untuk Meningkatkan Daya Ingat Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SD Negeri Kecil 2 Tahun Pelajaran 2013/2014*. Surakarta: FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Umar, Bukhari. 2012. *Hadis Tarbawi*. Batusangkar: Amza.
- Wiriarmaja, Rochiati. 2005. *Metodologi Penelitian Tindakan Kelas Untuk Meningkatkan Kinerja Guru Dan Dosen*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Zuhro, Iin Zahrotu. 2014. *Pemanfaatan Media Wayang Kartun Binatang Untuk Meningkatkan Kemampuan Menyimak Siswa Memahami Isi Dongeng Pada Siswa Kelas 2 di SDN Grobogan 02 Kabupaten Jombang*. Malang: FKIP Universitas Negeri Malang.